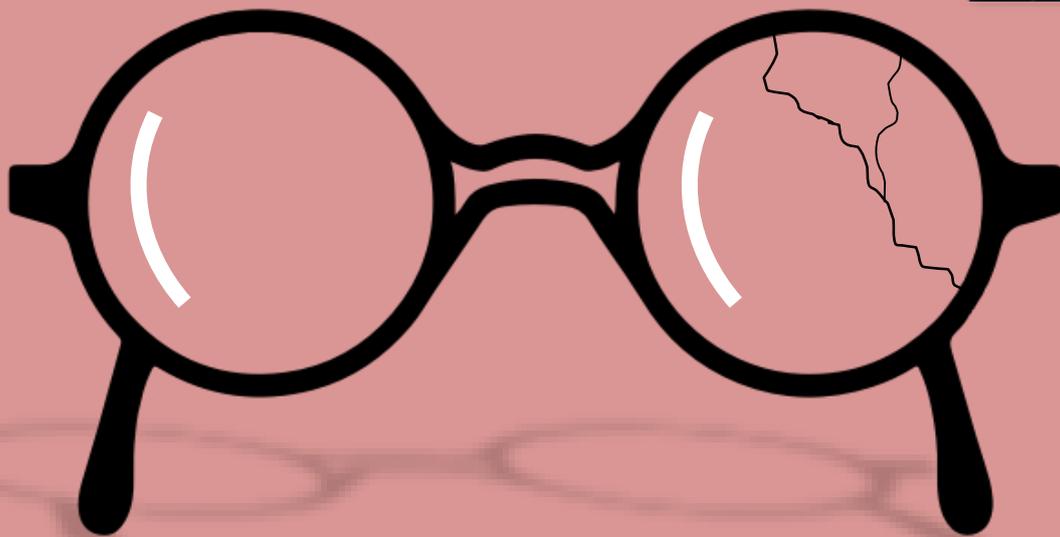


Cerita Bergambar PAUD dan TK

Kacamata Kakek



Cerita dan gambar :
SRI HASTINA, S.Pd. AUD

Cerita bergambar PAUD dan TK
Kaca Mata Kakek

Cerita dan Gambar :

Sri Hastina, S.Pd.AUD.

Kurator dan Editor :

DR. Hariana, S.Pd., M.Ds.

Layout :

Widodo Ruswiyanto, S.Pd.

Penerbit :

Wahana Media Pustaka
21 hlm; 210 mm x 297 mm (A4)
cover ivory 210 gm; isi art paper 150 gm
full colour

ISBN : 978 – 623 – 93758 – 7 – 4

Alamat Penerbit :

Jl. Mas Suharto, Tukangan DN 2/307 RT.17 /RW. 04
Yogyakarta, 55212 HP./WA. 0856 2863 161 **e-mail :**
mr.ruswy@yahoo.com

Cetakan Pertama, Agustus 2021

©Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Cerita Bergambar PAUD dan TK

Kacamata Kakek

Cerita dan gambar :
SRI HASTINA, S.Pd. AUD

Cerita yang sangat sederhana dan mudah dipahami anak, mengandung unsur karakter kejujuran dan tanggungjawab seorang anak.

Kata Pengantar

Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan kenikmatan rejeki berupa nikmat sehat dan nikmat kesempatan sehingga saya bisa menyelesaikan buku cerita bergambar ini dengan baik.

Cerita ini sangat sederhana dan mudah dipahami anak, didalamnya mengandung unsur karakter kejujuran dan tanggungjawab seorang anak.

Buku cerita bergambar sederhana ini bermanfaat untuk pembaca, khususnya anak usia dini. Saran dan kritik dari pembaca selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku selanjutnya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

Sri Hastina, S.Pd.AUD

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Isi Cerita	4 – 17
Profil Penyusun	



Namaku Arini, usiaku 6 tahun

Aku sudah sekolah di Taman Kanak Kanak Harapan Bunda



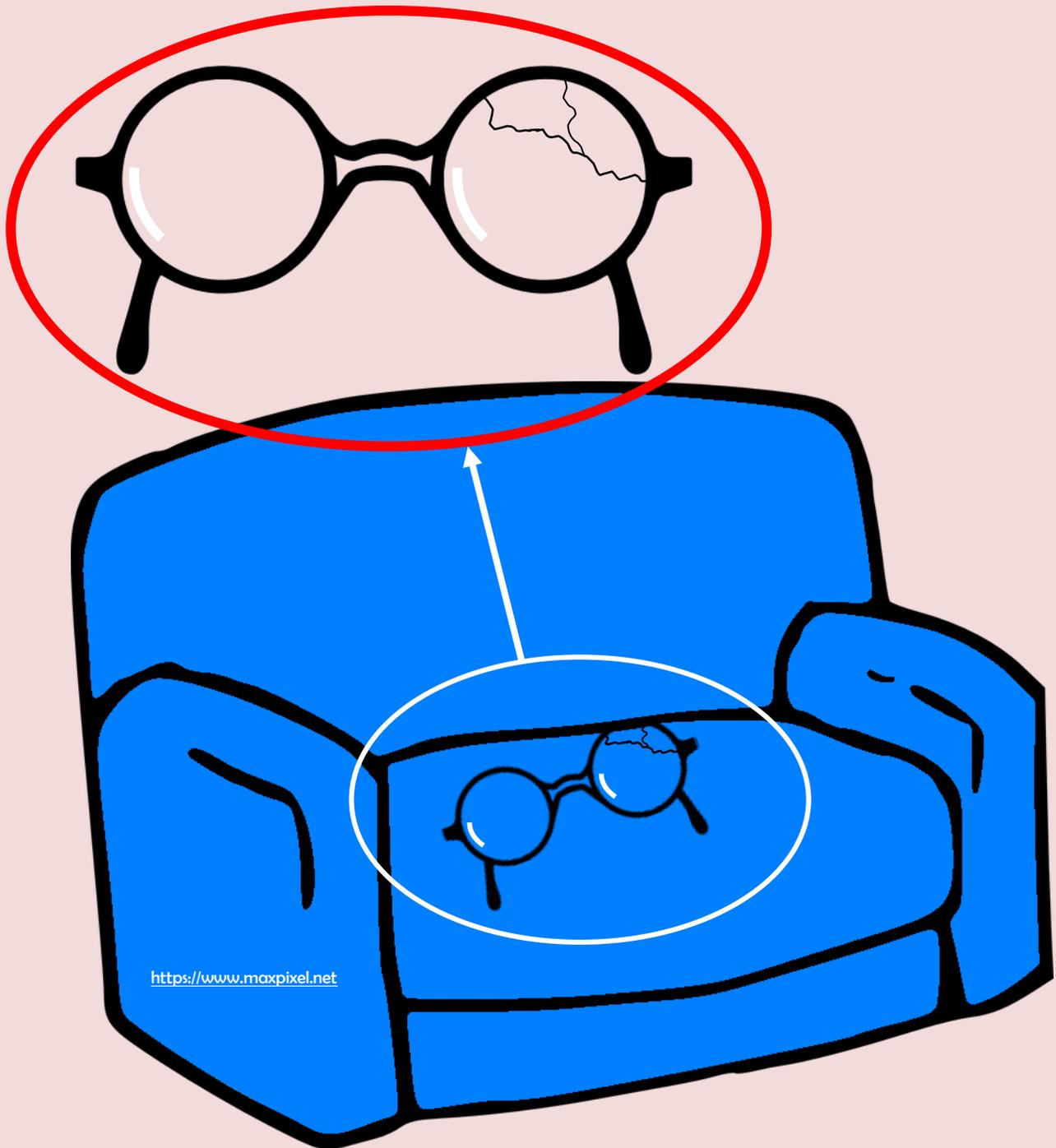
Di rumah aku tinggal dengan Kakek, dan bibiku
Karena ayah ibu bekerja dan tinggal di luar kota
Setiap berangkat sekolah, aku diantar kakek



Kakekku sudah tua dan berkacamata.

Meskipun sudah tua, kakek sangat sehat dan selalu semangat melakukan kegiatan.

Kakek juga selalu menemani saat aku bermain dan belajar.



Suatu hari saat aku duduk di kursi teras rumah terdengar suara,
"krek, krek, krek"

Ternyata suara itu berasal dari tempat dudukku.

Aku segera berdiri dan melihat tempat dudukku, ternyata ada
kacamata kakek rusak dan patah, tidak bisa dipakai lagi.



Aku berlari ke tempat bibi dan menceritakan semuanya.
Bibi berkata, "Neng Arini harus bilang kakek ya, bibi yakin, kakek
tidak akan marah."
Aku hanya diam dan masuk ke dalam kamar.



Kakek mencari kacamatanya dimana-mana.

Aku pura-pura tidak tahu.

Aku menyembunyikan kacamata kakek yang rusak di bawah buku-buku.



Ketika keluar kamar, tiba-tiba aku melihat tabungan dari tanah liat yang berbentuk ayam di sebelah meja belajarku.

Aku ingat, tabungan itu adalah uang yang aku kumpulkan ketika ayah dan ibu memberiku uang jajan.

Aku ingin sekali mengganti kacamata kakek dengan uang tabunganku.



Aku mendekati dan mengambil tabungan berbentuk ayam.

Aku yakin uang tabunganku cukup untuk membeli kacamata baru buat kakek.

Lalu aku memecah tabungan berbentuk ayam dan menghitung jumlah uangnya.



Kemudian aku mencari bibi dan minta tolong untuk mengantar ke toko kacamata.

Bibi pun setuju setelah aku menceritakan keinginanku. Aku dan bibi berangkat ke toko kacamata dengan naik becak.



Setelah sampai di toko kacamata, aku dan bibi langsung menghampiri penjaga toko. Aku menceritakan keinginanku untuk membeli kacamata baru seperti kacamata rusak yang aku bawa. Penjaga toko melayani dengan ramah. Aku dan bibi merasa senang karena bisa mendapatkan kacamata baru yang bentuk dan warnanya sama persis seperti kacamata kakek yang rusak.



Segera aku dan bibi menuju kasir untuk membayar kacamata baru.

Aku meminta penjaga toko membungkusnya dengan kado.
Selesai dibungkus rapi, aku dan bibi segera pulang.



Sampai di rumah, aku langsung bergegas menuju kamar kakek Kakek.....aku berlari dan langsung memeluk kakek Kakek terkejut dan bertanya,"Arini, kamu dari mana?" Aku pun memberikan bungkus rapi yang berisi kacamata baru Kakek bertanya lagi, " Arini, ada apa ini? "



Bibi mendampingiku dan aku menceritakan kejadian tadi siang
ke kakek.

Aku memeluk kakek meminta minta maaf dan berjanji akan
lebih hati-hati.



Kakek memeluk aku erat dan meneteskan airmata kemudian berkata, "Arini, terima kasih kamu anak yang jujur dan sangat bertanggung jawab, kakek bangga sekali padamu."

Kakek langsung membuka kadonya dan memakai kacamata barunya sambil tersenyum.

Aku, Kakek dan Bibi tersenyum bahagia.

PROFIL PENULIS



Sri Hastina, S,Pd.AUD, lahir di Yogyakarta, 10 Juli 1972
Putri ke 6 dari bapak Muhadi Wiarjo (alm) dan ibu
Adiati Rubinah (almh).

Saat ini aktif mengajar di Taman Kanak-kanak Negeri
2 Yogyakarta. Yang beralamat di Jl. Kapas No 2 Umbulharjo Yogyakarta.

Mengenyam pendidikan terakhir S1 di Universitas Terbuka jurusan PG PAUD
Harapan sebagai guru anak usia dini bisa mengantarkan anak ke jenjang
pendidikan selanjutnya dengan bekal karakter dan seluruh aspek
perkembangan anak berkembang sesuai dengan usia anak.

Cerita ini sangat sederhana dan mudah dipahami anak, didalamnya mengandung unsur karakter kejujuran dan tanggungjawab seorang anak.

~ Sri Hastina, S.Pd.AUD ~

ISBN 978-623-93758-7-4

